

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Magang Kerja Industri (MKI).

Magang Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu kegiatan keikutsertaan mahasiswa secara nyata dalam kegiatan kerja profesi suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar dan praktikum yang telah dilaksanakan di kampus. Kegiatan MKI memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di kampus di dunia usaha perbenihan. Sesuai dengan bidang ilmu terapan yang diperoleh, mahasiswa program studi teknik produksi benih secara perorangan akan memperoleh dan meningkatkan keterampilan khusus dalam hal pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium mulai dari penanaman, pengujian mutu benih dan sertifikasi pada komoditas terpilih. Kegiatan ini diharapkan mampu menunjang ketrampilan akademis dan ketrampilan khusus di dunia usaha dan dunia industry (DUDI). Ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja khususnya pada perusahaan benih dan secara umum untuk mengembangkan kondisi perindustrian benih di Indonesia.

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dapat mewujudkan tujuan Politeknik Negeri Jember yaitu dapat menciptakan lulusan yang berkualitas, mampu mengikuti perkembangan industri pada era saat ini. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Mahasiswa saat Magang Kerja Industri (MKI) mendapatkan serangkaian kegiatan produksi benih, meliputi budidaya tanaman, panen, pasca panen, pengemasan benih, serta pengujian mutu benih yang sesuai dengan standart perusahaan. Kegiatan tersebut dapat memberikan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selain mendapatkan praktik lapang mahasiswa mendapatkan ilmu serta praktik yang belum diajarkan pada saat perkuliahan yaitu dengan kegiatan *classmeeting* dan survey pasar sehingga kegiatan yang dilakukan saat Magang Kerja Industri (MKI) saling berkaitan, kegiatan praktik yang belum didapatkan saat perkuliahan dapat di peroleh saat mengikuti MKI. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) wajib diikuti oleh setiap mahasiswa 2 karena sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan (S. Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan pada 6 Maret 2023 hingga 6 Juli 2023 di CV. Aura Seed Indonesia. Berlokasi di Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Denah lokasi CV. Aura Seed Indonesia dapat dilihat pada Lampiran 2. CV. Aura Seed Indonesia bergerak dalam bidang benih khususnya benih tanaman hortikultura. Salah satu benih yang telah diproduksi oleh CV. Aura Seed Indonesia adalah kacang panjang.

Kacang panjang merupakan salah satu tanaman hortikultura yang penting di Indonesia. Tanaman ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dalam sektor pasar. Kacang panjang merupakan salah satu tanaman sayuran sebagai sumber vitamin dan mineral. Fungsinya sebagai pengatur metabolisme tubuh, meningkatkan kecerdasan dan ketahanan tubuh memperlancar proses pencernaan karena kandungan seratnya yang tinggi (Bastianus *et al.*, 2014) Untuk memenuhi kebutuhan sektor pasar maka diperlukan dukungan oleh benih unggul yang berkualitas.

Penyediaan benih unggul memegang peranan yang penting untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal agar membantu mencukupi kebutuhan sektor pasar. Menurut Alabi (2019), Benih merupakan input penting bagi peningkatan produksi dan produktivitas, jika semua petani menggunakan benih yang berkualitas maka dapat meningkatkan hasil panen, menjaga ketersediaan stok

pangan, serta dapat meningkatkan pendapatan petani dari hasil penjualan produksi. Benih kacang panjang yang unggul dapat diproduksi di CV. Aura Seed Indonesia dengan teknik produksi benih yang benar dan tepat. Melalui Magang Kerja Industri (MKI) di CV. Aura Seed Indonesia mampu memberikan wawasan yang lebih luas untuk mengetahui proses penyediaan benih mulai dari budidaya sampai ke pemasaran benih pada komoditas tanaman kacang panjang dengan teknik produksi benih yang benar dan tepat sehingga didapatkan benih yang unggul yang berkualitas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja di industri yang sesuai dengan keahlian.
- b. Melatih mahasiswa bekerja mandiri, terampil, dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan tentang teknik produksi benih (pengolahan tanah, penanaman, perawatan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, panen, ekstraksi, pengeringan, sortasi, pengujian mutu benih, *seed treatment*, pengemasan, pelabelan, dan penyimpanan) pada produksi benih kacang panjang di CV. Aura Seed Indonesia.
- b. Menambah pemahaman tentang teknik produksi benih yang benar dan tepat pada produksi benih kacang panjang di CV. Aura Seed Indonesia.
- c. Menambah keterampilan dalam kegiatan teknik produksi benih kacang panjang di CV. Aura Seed Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan MKI antara lain:

- a. Mahasiswa akan terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan serta kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa akan terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan selama 4 bulan pada 6 Maret 2023 hingga 6 Juli 2023 di CV. Aura Seed Indonesia Dusun Bunut, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Dapat dilihat pada Lampiran 2.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama Magang Kerja Industri (MKI) adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam produksi benih yang sebenarnya terjadi di lapangan.

- b. Praktik Lapang Secara Langsung

Dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan tentang teknik produksi benih kacang panjang sesuai dengan arahan pembimbing lapang atau staff yang sedang bertugas. Dengan langsung mengetahui keadaan

kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya pada kondisi di lapang.

c. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik lapang langsung tidak dapat dilaksanakan di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Wawancara

Dilakukan dengan menanyakan secara langsung atau diskusi kepada narasumber baik direktur CV. Aura Seed Indonesia, pembimbing lapang dan staff perusahaan untuk menggali pengetahuan serta menambah wawasan sebanyak mungkin tentang teknik produksi benih kacang panjang.

e. Field Trip

Dilakukan dengan mengunjungi lahan petani mitra yang berada pada luar kota serta mengetahui dan belajar praktik sertifikasi benih maupun sistem produksi secara langsung.

f. Studi Pustaka

Dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan dari lapangan atau informasi penunjang dari literatur, website, brosur dan literatur pendukung lain.